ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan obyek penelitian Paguyuban Gotong Royong yang terletak di Desa Keboan Sikep Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, dengan topik "Analisis Hukum Islam Terhadap Arisan Sepeda Motor dengan Sistem Lelang di Paguyuban Gotong Royong Desa Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo". Skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dituangkan dalam dua rumusan masalah yaitu: bagaimana praktik lelang arisan sepeda motor di Paguyuban Gotong Royong Desa Keboan Sikep Kecamatan Gedangan dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktik lelang arisan sepeda motor di Paguyuban Gotong Royong desa Keboan Sikep Kecamatan Gedangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, menggunakan metode penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah dengan dengan cara editing, organizing dan menganalisis dengan menggunakan kaidah, ijtihad ulama dan dalil yang berkaitan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian di Paguyuban Gotong Royong Desa Keboan Sikep kecamatan Gedangan ini ditemukan bahwasanya arisan ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang tidak sama banyak pesertanya. Setiap peserta membayar arisan sebesar Rp. 300.000,- per bulan selama 34 bulan. Dalam hal pengundian arisan, pengurus menetapkan menggunakan sistem lelang dengan tujuan agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Selain itu, pengurus dan peserta sepakat bahwasanya yang menjadi standart pengundian arisan adalah harga motor sebesar Rp 15.000.000,-. Mereka juga menyepakati bahwasanya yang dijadikan jaminan adalah BPKB sepeda motor terbaru atau sertifikat rumah/ tanah.

Jika praktik ini dianalisis dengan hukum Islam, arisan termasuk muamalah yang diperbolehkan oleh Islam selama tidak ada hal-hal yang menjadikannya haram. Akan tetapi kemudian akad daripada arisan sepeda motor ini menjadi fasid/ tidak sah. Karena, penggunaan sistem lelang menyebabkan peserta yang memperoleh arisan di akhir menerima manfaat atau keuntungan dari uang yang dipinjamkannya kepada peserta lain. Menarik manfaat dari suatu pinjaman berhukum riba. Dalam hal ini termasuk kategori riba *qarḍ*.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka hendaknya pihak pengurus arisan mengubah sistem pengundian arisan agar semua peserta memperoleh hak yang sama sesuai dengan kewajiban yang telah mereka jalankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id